



## Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Bagi Pengurus Posyandu

Indah Puspasari Handayani<sup>1</sup>, Hadidtyo Wisnu Wardani<sup>2</sup>, Anwar Rifa'i<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>1</sup>indah.puspasari@budiluhur.ac.id, <sup>2</sup>hadidtyo.wardani@budiluhur.ac.id, <sup>3</sup>anwar.rifai@budiluhur.ac.id

### Abstract

*The use of an application program from Microsoft Office is very helpful for Posyandu organizers to assist with the administration of toddler data processing (especially Microsoft Excel) and also minimize the use of paper to support the go green movement. Training in community service activities was carried out by giving presentations on the use of Microsoft Excel with the target of 15 mothers of Family Welfare Development of posyandu administrators and producing a Pre-Test and Post-Test percentage showing that participants had not mastered data processing using Microsoft Excel, but after attending training in the community service program showed an increase from 65 to 92.66666667, which means an increase of 27.66666667. In addition, based on the results of the questionnaire, the participants' satisfaction with the partners was in the good category because there was an increase of 53,571. Thus, the training in the community service program that was carried out was able to help participants to process toddler data at the posyandu.*

*Keywords: posyandu, microsoft excel, toddler data, training, PKK*

### Abstrak

Penggunaan salah satu program aplikasi dari *Microsoft Office* sangat membantu penyelenggara posyandu untuk membantu pengerjaan administrasi pengolahan data balita (khususnya *Microsoft Excel*) dan juga meminimalisir penggunaan kertas untuk mendukung gerakan *go green*. Pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberi pemaparan penggunaan *Microsoft Excel* dengan sasaran 15 Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pengurus posyandu dan menghasilkan presentase *Pre Test* dan *Post Test* menunjukkan bahwa peserta belum menguasai pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*, namun setelah mengikuti pelatihan dalam program pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan yang semula 65 menjadi 92,66666667, yang artinya mengalami kenaikan sebesar 27,66666667. Selain itu, berdasarkan hasil angket kepuasan peserta pada mitra tersebut masuk pada kategori baik karena terjadi peningkatan sebesar 53,571. Dengan demikian, pelatihan dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan mampu membantu peserta untuk mengolah data balita pada posyandu.

Kata kunci: posyandu, *microsoft excel*, data balita, pelatihan, PKK

© 2021 Jurnal JAMTEKNO

### 1. Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi [1].

Sudah tidak dipungkiri juga bahwa perkembangan ilmu teknologi informasi yang sangat pesat mendorong sumber daya manusia menggunakan komputer untuk sebagai media pengolahan data. Dalam hal ini, penggunaan salah satu program aplikasi dari *Microsoft Office* sangat membantu penyelenggara posyandu untuk membantu pengerjaan administrasi dan juga meminimalisir penggunaan kertas untuk mendukung gerakan *go green* serta pelestarian hutan.

*Microsoft Office* merupakan perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan *Microsoft Corporation* yang sangat populer digunakan di institusi dan perusahaan tempat bekerja. Beberapa aplikasi di dalam *Microsoft Office* yang terkenal dan sangat bermanfaat adalah *Excel* (aplikasi lembar kerja), *Word* (aplikasi pengolah kata), dan *PowerPoint* (aplikasi presentasi) [2]. *Microsoft Excel* adalah program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dan dipraktikkan dalam pengolahan angka yang sangat membantu menyelesaikan permasalahan administratif dengan penggunaan rumus atau formula pada lembar kerja [3].

Penyelenggara yang menggerakkan posyandu ini biasanya digerakan atau dibantu oleh Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang didalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu-individu agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas. Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam desa atau kota adalah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya [4].

Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengeloannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Desa dan kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai penggal, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, *Motivator* serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif [5], [6].

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bakti sosial dan mengajar [7].

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20, ditegaskan bahwa pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan

teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa [8].

Berdasarkan proses berjalan yang diamati, masalah yang dihadapi adalah proses administrasi di lokasi mitra kerja sama belum mendukung program *Paperless* dalam upaya gerakan *Go Green* dan sekitar 35% pengelola administrasi kurang memahami penggunaan komputer, khususnya *Microsoft Excel*. Dengan masalah diatas, perlu diadakan pelatihan, yang juga merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberi pemaparan penggunaan *Microsoft Excel* dengan sasaran 15 pengurus posyandu Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, secara *offline* dengan mematuhi protokol kesehatan pada semester gasal tahun ajar 2021/2022. Sebelum pemaparan materi berlangsung, peserta pelatihan harus mengisi beberapa soal *Pre Test* dan mengerjakan soal *Post Test* setelah sesi tanya jawab guna mengamati peningkatan pemahaman pengolah data menggunakan *Microsoft Excel*.

Kegiatan pelatihan pada pengabdian masyarakat ini dirancang agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan tanpa adanya keraguan kebersihan di lokasi mitra pada era pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini, maka berdasarkannya pada metode pembelajaran klasikal baik peserta maupun pemateri wajib menggunakan masker selama pelatihan berlangsung, menjaga kebersihan diri dan menjaga jarak dan tentunya membuka jendela atau ventilasi udara agar pertukaran udara dalam ruangan tetap terjaga dengan baik [9].

*Pre Test* juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *Pre Test* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *Pre Test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai pelajaran yang disampaikan [10].

Kemudian, prosedur *Post Test* adalah suatu evaluasi akhir dalam bentuk pertanyaan yang penulis berikan kepada masyarakat sasaran setelah pelajaran/materi telah tersampaikan [11].

Penilaian *Pre Test* dan *Post Test*, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran [12].

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelatihan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.

### 2.1. Persiapan

*Survey* ke lokasi mitra, koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan koordinasi dengan penanggung jawab disanan guna membahas tanggal pelaksanaan dan pelatihan yang akan dilakukan.

Kemudian, pembuatan modul pelatihan dan soal *Pre Test – Post Test* yang akan digunakan pada pelatihan.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

### 2.1. Persiapan

*Survey* ke lokasi mitra, koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan koordinasi dengan penanggung jawab disanan guna membahas tanggal pelaksanaan dan pelatihan yang akan dilakukan. Kemudian, pembuatan modul pelatihan dan soal *Pre Test – Post Test* yang akan digunakan pada pelatihan.

### 2.2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, sebelum tim pelaksana menyampaikan materi pelatihan, peserta diminta untuk mengisi soal *Pre Test*. Saat pelatihan dilaksanakan, kemudian tim pelaksana menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta dan memberikan, kemudian meminta peserta untuk mengisi soal *Post Test* pada akhir kegiatan. Adapun pelatihan yang disampaikan adalah:

- Pemaparan secara garis besar tentang *Microsoft Excel*.
- Pengolahan data anak di bawah lima tahun (BALITA), meliputi:
  - Pembuatan Tabel
  - Penomoran Tabel
  - Memasukan Data
  - Format Umur
  - Validation Data*
  - Penambahan Tabel dan Data
  - Penggunaan beberapa format (max, min, average, count)
  - Data *Sort* dan *Filter*

### 2.3. Evaluasi

Pada tahap ini melakukan penilaian terhadap *Pre Test* dan *Post Test* guna melihat perkembangan pemahaman peserta terhadap pengolahan data posyandu khususnya pengolahan data balita.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan bagi para Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pengurus posyandu, dapat dihasilkan beberapa hal seperti berikut:



Gambar 2. Salah Satu Slide Materi Pelatihan

Pemateri memberikan materi ditempat mitra secara *offline* dan berlangsung selama 2 jam untuk pengerjaan *Pre Test*, praktek, tanya jawab dan pengerjaan *Post Test*. Topik materi yang dipilih adalah tentang masalah administrasi di posyandu, khususnya data balita, sehingga peserta dapat memahaminya dengan mudah.



Gambar 3. Proses Pelatihan

Selama pelatihan setiap peserta menggunakan laptop masing-masing. Sembari memperhatikan pemateri menyampaikan ilmu yang diberikan, peserta diperkenankan untuk langsung bertanya. Sebagian besar peserta belum familial dengan *Microsoft excel* sehingga pelatihan berlangsung dengan tempo sedikit lebih lambat agar semua peserta mampu menangkap materi yang diberikan dengan baik.



Gambar 4. Kondisi Selama Pelatihan

Sesi tanya jawab berlangsung setelah saat pemateri selesai menerangkan satu slide materi, dengan harapan peserta mampu menyerap semua ilmu yang diberikan, slide per slide. Dengan pola pelatihan seperti ini, peserta sangat antusias untuk bertanya guna menjawab ketidapkahamannya atas suatu penggunaan formula yang digunakan dalam pengolahan data balita pada *Microsoft Excel*.



Gambar 5 . Proses Tanya Jawab Peserta

### 3.2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tabel Penilaian *Pre Test*

No	Nama Peserta	Nilai
1	P1	50
2	P2	70
3	P3	70
4	P4	75
5	P5	65
6	P6	55
7	P7	60
8	P8	65
9	P9	80
10	P10	75
11	P11	60
12	P12	55
13	P13	65
14	P14	75
15	P15	55

Tabel 2 . Hasil *Pre Test*

Parameter	Value
Mean	65
Standard Error	2,340126167
Median	65
Standard Deviation	9,063269672
Sample Variance	82,14285714
Minimum	50
Maximum	80
Sum	975

Berdasarkan tabel 2 yang dihasilkan dari perhitungan tabel 1, dari 20 soal yang diberikan rata-rata peserta yang menjawab benar hanya 65 dan *standard deviation* sebesar 9,063269672 dimana angka tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana pengukuran untuk suatu kelompok tersebar dari nilai rata-rata yang diharapkan dan hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta masih belum merata.

Tabel 3 Tabel Hasil Penilaian *Post Test*

No	Nama Peserta	Nilai
1	P1	95
2	P2	85
3	P3	90
4	P4	100
5	P5	95
6	P6	100
7	P7	85
8	P8	90
9	P9	90
10	P10	85
11	P11	90
12	P12	100
13	P13	100
14	P14	90
15	P15	95

Tabel 4. Hasil *Post Test*

Parameter	Value
Mean	92,66666667
Standard Error	1,452966315
Median	90
Standard Deviation	5,627314339
Sample Variance	31,66666667
Minimum	85
Maximum	100
Sum	1390

Tabel 5 . Uraian Angket Kepuasan Mitra Terhadap Pelatihan

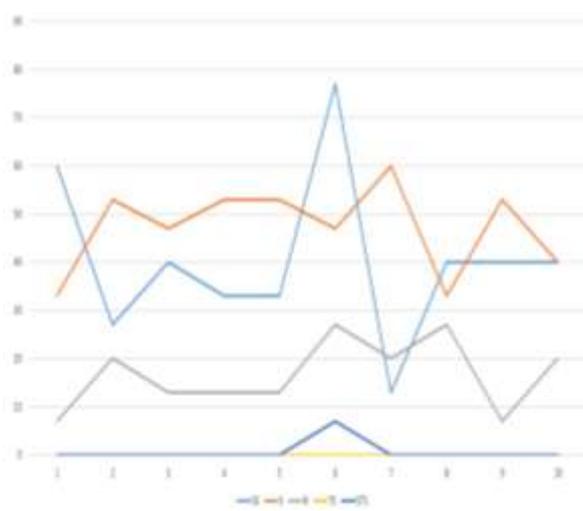
NO	URAIAN
1.	Materi yang disampaikan dalam pemateri
2.	Respon terhadap materi yang disampaikan
3.	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan
4.	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap
5.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan
6.	Pemateri dan teknik penyajian
7.	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi
8.	Kejelasan materi
9.	Minat terhadap kegiatan
10.	Kepuasan terhadap kegiatan

Berdasarkan tabel 4 yang dihasilkan dari perhitungan tabel 3, dari 20 soal yang diberikan rata-rata peserta yang menjawab benar hanya 92,66666667 dan *standard deviation* turun mencapai 1,452966315 yang mengungkapkan bahwa mayoritas peserta memiliki kemampuan yang sama dalam hal penguasaan materi.

Selain itu pemateri dan tim juga meminta peserta untuk mengisi angket kepuasan yang terdiri dari 10 aspek penilaian.

Tabel 6 . Tabel Kepuasan Mitra Terhadap Pelatihan

NO	URAIAN	Presentasi				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disampaikan dalam pemateri	60	33	7	0	0
2.	Respon terhadap materi yang disampaikan	27	53	20	0	0
3.	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan	40	47	13	0	0
4.	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap	33	53	14	0	0
5.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan	33	53	14	0	0
6.	Pemateri dan teknik penyajian	77	47	26	0	0
7.	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi	13	67	20	0	0
8.	Kejelasan materi	40	33	27	0	0
9.	Minat terhadap kegiatan	40	53	7	0	0
10.	Kepuasan terhadap kegiatan	40	40	20	0	0



Gambar 6 . Grafik Kepuasan Mitra Terhadap Pelatihan

Hasil tertinggi mencapai 77% untuk pemateri dan teknik penyajian dan 60% untuk materi yang disampaikan dalam pelatihan, hal tersebut membuktikan bahwa peserta merasa puas dengan

pelatihan maupun materi yang disampaikan dalam program pengabdian masyarakat ini.

#### 4. Kesimpulan

Hasil *Pre Test* dan *Post Test* menunjukkan bahwa peserta belum menguasai pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*, namun setelah mengikuti pelatihan dalam program pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan rata-rata yang semula 65 menjadi 92,66666667, yang artinya mengalami kenaikan sebesar 27,66666667. Selain itu, berdasarkan hasil angket kepuasan peserta pada mitra tersebut masuk pada kategori baik karena terjadi peningkatan sebesar 53,571. Dengan demikian, pelatihan dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan mampu membantu peserta untuk mengolah data balita pada posyandu.

Saran yang diajukan untuk perbaikan kegiatan pelatihan dalam program pengabdian pada masyarakat, penyelenggaraan harus dilakukan lebih intensif, artinya tidak cukup dilakukan hanya sekali dan perlu adanya pelatihan selanjutnya agar peserta merasa sudah terbiasa dalam pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*.

#### Daftar Rujukan

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. Pedoman Umum Pelaksanaan Posyandu.
- [2] I. G. Indonesia, 2018. Sejarah Microsoft Office dan Pengertian Microsoft Office, itgid.id, 2018. [Online]. Tersedia di: <https://itgid.org/sejarah-dan-pengertian-microsoft-office/>. [Accessed: 16-Nov-2021].
- [3] Z. A. Azhar, Zulf. Hutahaen, Jeperson. Siagian, Yessica. Syah, 2019. Pelatihan Microsoft Excel 2010 Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri, Anadara Pengabd. Kpd. Masy., vol. 1, no. 2, p. 185.
- [4] R. Indarwati, 2017. Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( Pkk ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan,” vol. 5, no. 2, pp. 861–872.
- [5] P. K. JAYA, 2021. PKK : Pengertian, Tujuan, Sasaran dan Program. [Online]. Tersedia di: <https://www.pemdeskarangraja.com/pkk-pengertian-tujuan-sasaran-dan-program>. [Accessed: 16-Nov-2021].
- [6] K. D. Negeri, 2007. Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,” in Peraturan Menteri Dalam Negeri, pp. 1–11.
- [7] K. R. T. dan P. Tinggi, 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi, X., p. 4.
- [8] Satriadi, 2020. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Insan Cendekia Mandiri.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Bidang Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19.
- [10] S. Almarosy, 2018. Membuat Pre-Test dan Post-Test Pada Pelatihan Secara Online Melalui Google Form, [Online]. Tersedia di: [http://www.sukrialmarosy.com/2018/08/membuat-pre-test-dan-post-test-pada.html#:~:text=Pre test juga bisa di.peserta mengenai pelajaran yang disampaikan](http://www.sukrialmarosy.com/2018/08/membuat-pre-test-dan-post-test-pada.html#:~:text=Pre test juga bisa di.peserta mengenai pelajaran yang disampaikan.). [Accessed: 16-Nov-2021].
- [11] I Gusti Ayu Agung Bintang Permatasari, 2020. Evaluasi: Menyusun soal Post-Test, Membagikan Link Post-Test, dan Menutup Kegiatan KMbD, [Online]. Tersedia di: <https://kkn.undiksha.ac.id/blog/evaluasi-menyusun-soal-post-test-membagikan-link-post-test-dan-menutup-kegiatan-kmbd#>. [Accessed: 16-Nov-2021].

- [12]M. F. Falah, S. Magfiroh, S. O. Asmaningrum, dan M. I. Rifqi, 2020. Penilaian Belajar Menggunakan Pre Test dan Post Test Guna Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar Di Dusun Nepen RT 02/RW 07 Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan,” pp. 22–26.